

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memakai jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang bernama asosiatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang mengarah kepada perilaku seseorang sesuai dengan kenyataan objektif, sosial, serta dapat diukur, instrumen yang diterapkan harus valid dan nyata. Pembatasan dan penjabaran masalah harus terpercaya, serta harus bersamaan dengan pemulihan populasi dan sampel yang benar. Pendekatan kuantitatif yaitu bagian dari jenis penelitian yang memiliki spesifikasi secara teratur serta terstruktur dengan jelas.<sup>1</sup> Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk melihat keadaan subjek dengan apa adanya dan sebagai bukti hipotesis penelitian.<sup>2</sup>

Sedangkan penelitian asosiatif adalah bentuk penelitian yang berdasarkan tingkatan ekspalanasi yang bermaksud untuk menjabarkan kedudukan antara variabel- variabel yang akan diteliti. Tujuannya untuk memahami hubungan antar dua variabel atau lebih dan hasilnya dapat diterapkan untuk membangun suatu kajian yang berguna untuk menjelaskan, memantau serta mengontrol suatu gejala.<sup>3</sup> Penelitian asosiatif juga disebut dengan penelitian korelasional. Penelitian korelasi yaitu bagian penelitian yang melihat hubungan antara satu variabel atau lebih dengan satu variabel atau lebih dari variabel yang lainnya.<sup>4</sup> Kemudian untuk tujuan penelitian ini adalah tidak lain agar kita

---

<sup>1</sup> Sando Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015),17.

<sup>2</sup> Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish,2014),20.

<sup>3</sup> P.Ratu Ile Tokan, *manajemen Penelitian Guru* ( Jakarta: PT. Grasindo,2016),10.

<sup>4</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Padang : Kencana, 2014), 58.

mengetahui apakah ada hubungan antara variabel kepribadian ihsan dengan stres akademik.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan menjadi titik utama penelitian ini adalah di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Jl.A. Yani No.KM, 4,RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota. Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pemaparan dari peneliti yang memilih lokasi ini karena subjek yang diteliti adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan juga di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora ini belum ada yang mengkaji mengenai hubungan antara kepribadian ihsan dengan stres akademik pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi, oleh karena itu peneliti memilih lokasi ini.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Jika dilihat dari subjek dan objek penelitian ini meliputi:

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini bisa diberi arti sebagai sumber tempat pokok untuk berdiskusi, membahas pokok bahasan dan masalah, atau benda yang diamati sebagai bentuk sasaran yang berkaitan dengan penelitian.<sup>5</sup> Adapun yang lainnya, subjek ini memiliki makna yaitu seseorang ataupun sekelompok yang dijadikan sebagai informan yang dipakai dalam mengerjakan pengumpulan data.<sup>6</sup> Informan yang ada dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Psikologi Islam angkatan 2017 yang menyusun skripsi di UIN Antasari Banjarmasin.

---

<sup>5</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 92-93.

<sup>6</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D* (Jakarta: Erlangga, 2009), 91.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah variabel yang akan digali lebih dalam suatu penelitian. Pandangan Sugiyono bahwa variabel penelitian merupakan semua hal yang berbentuk apapun lalu, dijadikan peneliti untuk dikuasai agar menghasilkan informasi mengenai hal itu, lalu dapat dijadikan sebuah kesimpulan.<sup>7</sup> Pada penelitian ada dua variabel yang akan diterapkan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi.

Adapun bentuk Variabel yang akan diterapkan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Independen (X) : Kepribadian Ihsan
2. Variabel Dependen (Y) : Stres Akademik

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

Berikut populasi dan sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah :

### 1. Populasi Penelitian

Letak generalisasi yang terbagi menjadi subjek yang memiliki value yang ditetapkan oleh mahasiswa adalah populasi .<sup>8</sup> Populasi berdasarkan pandangan Arikunto adalah semua subjek untuk diteliti dan akan diberikan inti maupun kesimpulan secara umum atau disebut sebagai generalisasi dalam sebuah penelitian.<sup>9</sup> Adapun populasi yang akan diterapkan dalam pengkajian ini adalah mahasiswa Prodi Psikologi Islam angkatan 2017 yang menyusun skripsi di UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 86 orang.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Sandu Siyato, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 50.

<sup>8</sup> Tulus Winarsono, *Statistika Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2015), 23.

<sup>9</sup> Tulus Winarsono, *Statistika Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, 11.

<sup>10</sup> Siakad.UIN-Antasari-Banjarmasin, Kamis- 04-03-2021.

## 2. Sampel

Bagian dari jumlah populasi yang diambil dari bersumber data dan yang dapat mewakili keseluruhan populasi yang ditetapkan sampel penelitian .<sup>11</sup> Sampel yang diteliti berjumlah 86. Arikunto mengatakan bahwa apabila subjek tersebut tidak mencapai 100 orang, maka lebih baik semuanya diambil. Jadi, sampel pada penelitian ini mahasiswa Prodi Psikologi Islam angkatan 2017 yang menyusun skripsi di UIN Antasari Banjarmasin berjumlah 86 orang mahasiswa.<sup>12</sup>

## E. Data dan Sumber Data Penelitian

Berdasarkan data dan sumber data pada penelitian ini meliputi :

### 1. Data

Rincian dari semua informasi yang bersifat numerik adalah data.<sup>13</sup> Pada penelitian ini menerapkan data kuantitatif, ialah data yang berbentuk angka serta bilangan, sama bentuknya, data kuantitatif dapat menganalisis dengan menerapkan metode perhitungan matematika maupun statistika. Cara pengerjaannya yaitu dengan menerapkan data primer, data primer adalah data yang bisa diterapkan langsung dari sumber data pertama.<sup>14</sup> Adapun data dalam penelitian ini didapat secara langsung dari responden penelitian.

### 2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini digolongkan menjadi dua yaitu :

#### a. Data Primer

---

<sup>11</sup> Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung : Alberta ,2014),,118.

<sup>12</sup> Suharsimi, Arikunto. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek,*( Jakarta: Rineka Cipta,2011),00.

<sup>13</sup> Tedjo N Resoatmodjo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan,*( Bandung : PT Refika Aditama, 2009), 4

<sup>14</sup> Burhan Bung, *Metode Penelitian Kuantitatif: komunikasi, ekonomi, dan, kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya.*( Kencana,2011),132.

Data primer adalah referensi data penelitian yang dihasilkan langsung dari lapak aslinya pada subjek penelitian melalui teknik penyelesaian data, yaitu observasi, interview dan skala.<sup>15</sup> Adapun data yang dipakai oleh peneliti ialah berupa skala.

b. Data Sekunder

Data dihasilkan dengan cara tidak bertemu langsung dengan subjek penelitiannya dan melalui orang kedua atau perantara diterapkan sebagai data untuk melengkapi buku, dokumen, skripsi, jurnal, arsip, artikel, dan literatur lainnya disebut data sekunder.<sup>16</sup> berdasarkan data yang diterapkan pada penelitian ini adalah bersumber dari buku, jurnal, serta skripsi.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan diterapkan peneliti agar menyelesaikan data pada penelitian ini ialah skala. Skala penelitian adalah suatu alat ukur psikologis yang dirancang dengan tujuan agar kita menguasai tinggi dan juga rendahnya tingkat suatu variabel yang ada pada diri subjek penelitian. Skala ini biasanya disebut dengan skala psikologi ialah alat yang digunakan untuk mengukur suatu atribut efektif.<sup>17</sup> ada dua skala psikologi yang akan diterapkan dalam penelitian ini, yang pertama skala kepribadian ihsan yang dipaparkan oleh Mujib dan skala stres akademik yang dipaparkan oleh Gadzella.

Skala sikap model *likert* yang dipakai pada penelitian ini. Skala yang dirancang agar mengungkap pro dan kontra, Setuju dan tidak setuju mengenai suatu objek. Masing-masing perbandingan memiliki empat alternatif pilihan jawaban yang mana responden penelitian

---

<sup>15</sup> Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & Analisis data dengan Spss* (Yogyakarta: Deepublish,2019), 85.

<sup>16</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian, VI.* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015), 36.

<sup>17</sup> Novianta Kuswandi dan David Mafazi, *People Development Handbook “Rahasia Para Professional Trainer Mendelivery High Impact Learning Program.*( Demak : Hasta Publishing,2018), 221.

wajib menentukan salah satu dari jawaban yang telah disediakan. Adapun nilai yang diberikan pada setiap jawaban responden meliputi :

Sangat Setuju (SS)	diberi skor 4
Setuju (S)	diberi skor 3
Tidak Setuju (TS)	diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1

## G. Instrumen Penelitian

Alat untuk penyelesaian informasi disebut sebagai instrumen penelitian, disetiap pengumpulan data pada suatu penelitian bentuk perintah penelitiannya jelas berbeda-beda.<sup>18</sup> Penelitian pada bidang sosial instrumen penelitiannya dirancang dengan sendiri seperti tes validitas dan reliabilitas dalam suatu penelitian, total instrumen bergantung pada jumlah objek penelitian yang peneliti gunakan.<sup>19</sup> Penelitian ini dengan judul hubungan kepribadian ihsan dengan stres akademik pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam angkatan 2017 yang menyusun skripsi di UIN Antasari Banjarmasin. Sehingga, pada penelitian terdapat dua skala yaitu skala kepribadian ihsan dan skala stres akademik. berdasarkan dimensi- dimensi yang akan dipakai untuk membuat *item* pada penelitian ini ialah :

### 1. Skala Stres Akademik

Busari menyebutkan bahwa stres akademik ada ketika individu menghadapi sebuah kondisi yang merasa bisa ditangani tapi tidak dapat diatasi atau diselesaikan. Stres akademik yang disebabkan oleh kurang mampunya peserta didik dalam beradaptasi dengan kewajiban di dunia pendidikan yang dianggap menjadi beban, di mana hal ini membuat hadirnya perasaan yang tidak nyaman.<sup>20</sup> Untuk melihat skala

---

<sup>18</sup> John J Shaughnessy, dkk. *Metode dalam Psikologi*, ( Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 202, t.t.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* ( Bandung: CV Alfabeta, 2013), 72, t.t.

<sup>20</sup> Indah indira, "Hubungan antar kesabaran dan stres akademik pada mahasiswa di pekan baru", *Jurnal (An- Nafs: Fakultas Psikologi, Vol 13 No 1, 2019)*.22.

stres akademik dalam penelitian ini, peneliti menerapkan skala berdasarkan dimensi stres akademik yang dipaparkan Gadzella melalui skripsi Azahra yang telah dimodifikasi dengan menerapkan model skala *likert*.<sup>21</sup> Skala stres akademik dalam penelitian ini terdiri menjadi 2 dimensi yaitu sebagai berikut :

- a. *Stressor* akademik
- b. Reaksi terhadap *stressor*

TABEL 3.1 *BLUE PRINT* SKALA STRES AKADEMIK

No	Dimensi	Kategori	Indikator	Item		Total
				<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	<i>Stressor</i> Akademik	<i>Frustrations</i> (frustasi)	Kesulitan sehari-hari	1	2	2
		<i>Conflicts</i> (konflik)	Masalahan antara dua pilihan	3	4	2
		<i>Pressures</i> (tekanan)	Harapan dari keluarga atau orang lain	5,7	6,8	4
			Beban kuliah	9,11	10	3
		<i>Changes</i> (perubahan)	Perubahan yang mengganggu kehidupan individu.	12,14,16	13,15	5

<sup>21</sup>Jehan Shahanaz Azahra, "Hubungan antara Stres Akademik dengan Coping Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi di Fakultas Pendidikan Psikologi", *Skripsi* (Jakarta : Program Studi Psikologi Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri, 2017). 33

		<i>Self-imposed</i> (pemaksaann diri)	Kecemasan	17,19	18,20	4
2	Reaksi terhadap <i>Stressor</i>	<i>Physiological</i> (reaksi fisik)	Gangguan biologis	21,23,25	22,24,26	6
		<i>Emotional</i> (reaksi emosi)	Perasaan tidak menyenangkan	27,29	28,30	4
		<i>Behavioral</i> (reaksi perilaku)	Menyakiti diri sendiri	31	32	2
		<i>Cognitive</i>	Penilaian kognitif	33,35	34	3
		Total				35

Pada tabel 3.1 di atas memaparkan ada 2 dimensi stres akademik dengan masing-masing indikatornya, yaitu dimensi *stressor* akademik memiliki 6 indikator dengan 20 *item*, dimensi reaksi terhadap *stressor* terdiri dari 4 indikator dengan 15 *item*. Masing- masing dimensi terdiri dari *favourable* dan *unfavourable*. Jadi, *item* semua dalam stres akademik adalah 35 *item*.

TABEL 3.2 *BLUE PRINT* SKALA STRES AKADEMIK YANG AKAN DIGUNAKAN UNTUK PENELITIAN

No	Dimensi	Kategori	Indikator	Item		Total
				<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	



1	<i>Stressor</i> Akademik	<i>Frustrations</i> (frustasi)	Kesulitan sehari-hari	1	2	2
		<i>Conflicts</i> (konflik)	Masalahan antara dua pilihan	3	4	2
		<i>Pressures</i> (tekanan)	Harapan dari keluarga atau orang lain	5,7	6,8	4
			Beban kuliah	9,11	10	3
		<i>Changes</i> (perubahan)	Perubahan yang mengganggu kehidupan individu.	12,14*,16	13*,15*	2
		<i>Self-imposed</i> (pemaksaann diri)	Kecemasan	17*,19	18*,20	2
2	Reaksi terhadap <i>Stressor</i>	<i>Physiological</i> (reaksi fisik)	Gangguan biologis	21,23,25	22,24,26	6
		<i>Emotional</i> (reaksi emosi)	Perasaan tidak menyenangkan	27,29	28,30	4
		<i>Behavioral</i> (reaksi perilaku)	Menyakiti diri sendiri	31	32	2

		<i>Cognitive</i>	Penilaian kognitif	33,35	34	3
		Total				30

**Keterangan: \* item yang gugur**

^Pada tabel 3.2 di atas menjelaskan *blue print* skala stres akademik setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta digunakan untuk penelitian. Terdapat lima *item* yang gugur yakni *item* nomor 13,14,15 ,17,dan 18. Sehingga total *item* yang telah diuji validitas dan reliabilitas serta diterapkan untuk penelitian dengan total 30 *item*.

## 2. Skala Kepribadian Ihsan

Rismawati mengungkapkan bahwa kepribadian ihsan adalah kepribadian baik atau positif, kepribadian dalam dan luar pada diri seseorang. Kepribadian dalam adalah perkembangan dalam diri yang asalnya bersumber dari perilaku asli yang dimiliki ketika individu lahir ke dunia. Kepribadian ini memiliki karakter-karakter yang mengarah positif yang wajib dikembangkan agar menjadikan diri seseorang untuk menuju profesionalisme.<sup>22</sup> Untuk mengetahui tingkat kepribadian ihsan, peneliti memakai skala kepribadian ihsan yang diolah berdasarkan dimensi- dimensi dari Abdul Mujib yang telah diklasifikasikan menjadi empat dimensi kepribadian ihsan yaitu :

- a. *Wari'*
- b. *Kha'if*
- c. *Istiamah*
- d. *Shabir*

---

<sup>22</sup> Nilawati Fienaningsih, *Pengaruh Kepribadian terhadap kerja karyawan di Hotel Elresas Lamongan*, (Jurnal Administrasi dan Bisnis, vol 11, no 2, 2017).22.

TABEL 3.3 *BLUE PRINT* SKALA KEPERIBADIAN IHSAN

No	Dimensi	Indikator	Item		Total
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	<i>Wari'</i>	Membersihkan hati dari perbuatan yang tidak baik	1	2	7
		Meninggalkan perbuatan sisa-sisa dan tidak ada gunanya	3,5	4,6,7	
2	<i>Khai'if</i>	takut akan kebencian dan kemurkaan Allah SWT	8,10,12	9,11,	5
3	<i>Istiamah</i>	Berharap kebaikan dari Allah SWT disertai usaha	13,15,17	14,16,18	6
4	<i>Shabir</i>	Mengendalikan diri	19,21,	20,22	4
Total					22

Pada tabel 3.3 di atas dipaparkan bahwa ada empat bentuk aspek kepribadian ihsan dengan berbagai macam tujuannya masing-masing, yaitu *Wari'* mempunyai dua indikator dengan tujuh *item*, *Khai'if* mempunyai satu indikator dengan lima *item*, *Istiamah* memiliki satu indikator dengan enam *item*, *Shabir* mempunyai satu indikator dengan empat *item*. Dari berbagai aspek terdiri dari *favourable* dan *unfavourable*. Jadi, *item* semua pada kepribadian ihsan adalah 22 *item*.

TABEL 3.4 *BLUE PRINT* SKALA KEPERIBADIAN IHSAN YANG AKAN DIGUNAKAN UNTUK PENELITIAN

No	Dimensi	Indikator	Item		Total
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	<i>Wari'</i>	Membersihkan hati dari perbuatan yang tidak baik	1*	2	6
		Meninggalkan perbuatan sisa-sisa dan tidak ada gunanya	3,5	4,6,7	
2	<i>Khai'if</i>	takut akan kebencian dan kemurkaan Allah SWT	8,10,12	9,11	5
3	<i>Istiamah</i>	Berharap kebaikan dari Allah SWT disertai usaha	13,15,17	14,16,18	6
4	<i>Shabir</i>	Mengendalikan Diri	19,21*	20,22	3
Total					20

**Keterangan: \* item yang gugur**

Pada tabel 3.4 di atas menjelaskan *blue print* skala kepribadian ihsan setelah di uji validitas dan reliabilitas serta digunakan untuk penelitian. ada dua *item* yang gugur yakni *item* nomor 1 dan 21. Sehingga total *item* yang diuji validitas dan reliabilitas serta diterapkan untuk penelitian dengan total 20.

## H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Adapun teknik pembuatan data dan analisis data yang akan diterapkan dalam penelitian ini meliputi :

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, maka akan diproses dulu dengan beberapa tahapan yaitu :

- a. Editing, pada tahap ini proses di mana data mentah dicek dari kekeliruan yang dipakai oleh reponden ketika terisi skala *likert*.
- b. Koding, pada tahap ini pengelompokkan, penggolongan, dan pemberian nilai tertentu dengan berbagai respon dari hasil skala *likert*.<sup>23</sup>
- c. Tabulasi data, pada tahap ini membuat penyajian data penelitian dalam bentuk tabel.
- d. Analisis data, pada tahap ini menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah untuk dimengerti dan interpretasikan.
- e. Interpretasi data, menarik kesimpulan.<sup>24</sup>

### 2. Analisis Data

Ketika semua data dari semua responden telah dikumpulkan dan dikelola adalah analisis data. Analisis data juga dapat dikatakan sebagai proses pengujian data.<sup>25</sup> Teknik yang dipakai dalam penelitian dengan melakukan uji kuantitatif dengan menerapkan metode analisis statistik, dipakai untuk mencek data dalam bentuk angka-angka. Pada pengolahan data penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Tujuannya untuk membuktikan hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya yaitu

---

<sup>23</sup> Bagong Suryanto,dkk. *Metode Penelitian Sosial : berbagai alternatif pendekatan*. (Jakarta: Kencana,2007), 93-96.

<sup>24</sup> Tim Maestro Genta, *Inti Materi IPS Kelas 10,11,12*, (Sidoarjo: Genta Group Production,2015),426.

<sup>25</sup> Muslich Ansori,dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Timur : Airlangga University,2019),120.

untuk mengetahui hubungan antara kepribadian ihsan dengan stres akademik pada mahasiswa yang menyusun skripsi. Selanjutnya, untuk perhitungan korelasi *product moment* menerapkan bantuan aplikasi elektronik berupa *Stasistik Package For Social Science* (SPSS) versi 22,0 *for windows*.

## **I. Prosedur dalam Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ialah :

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Pemasukan pertama dalam penelitian
  - b. Menyusun proposal skripsi dan konsultasikan kepada dosen pembimbing
  - c. Mengajukan proposal skripsi kepada dosen penasehat
2. Tahap Persiapan dalam Penelitian
  - a. Uji seminar proposal skripsi
  - b. Melaksanakan perbaikan proposal skripsi
  - c. Membuat surat riset penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menyebarkan skala penelitian
  - b. Melakukan uji coba (*try out*)
  - c. Mengolah , menyusun, dan menganalisis data
4. Tahap Menganalisis Data serta Menyusun Laporan
  - a. Bimbingan kepada dosen penasehat untuk memperbaiki penelitian
  - b. Mengolah hasil laporan tugas akhir yang lengkap, lalu mempersiapkan agar diujikan dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.